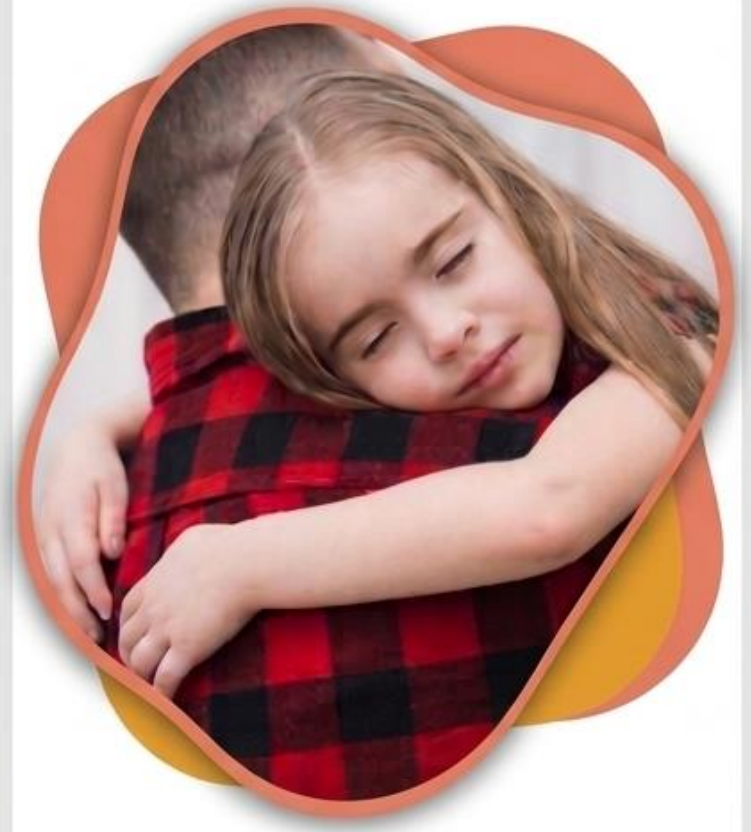
Cara Mencegah

- Membuat jadwal dan rutinitas.
- Memberi petunjuk dan dan fase transisi.
- Membangun ketrampilan mengenal mengenal slemeninta situssi sulit dan meminta bantuan.
- Berikan tugas yang berarti.
- Mengajarkan ketrampilan menyelesaikan masalah.
- Memberikan pilikan dan peringatan.

Tips Menghadapi Anak Tantrum

Beberapa langkah praktis yang bisa dilakukan orang tua :

- Tetap tenang: jangan ikut marah atau berteriak karena akan memperburuk situasi.
- Abaikan perilaku negatif: jika tantrum bertujuan mencari perhatian. mengabaikannya secara aktif seringkali efektif.
- Pastikan keamanan: pindahkan anak ke tempat yang lebih aman jika mereka mulai membahayakan diri sendiri atau orang lain.
- Alihkan perhatian: berikan mainan lain atau ajak melihat hal menarik di sekitar untuk memecah fokus amarahnya.
- Jangan menyerah: tetaplah pada aturan awal.
- Memberikan keinginan anak saat mereka tantrum Justru mengajarkan bahwa mengamuk adalah cara yang berhasil.





Perilaku Tantrum pada Anak

RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG

JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT

More Information? Follow us at:

WA : 085364238118

Instagram : rumkit.reksodiwiryo



Apa Itu Tantrum?

Tantrum adalah luapan emosi yang tidak terkontrol poda anak, biasanya berupa tindakan menangis, menjerit, hingga berguling di lantai. Ini adalah cara anak mengekspresikan frustrasi atau ketidakpuasan karena mereka belum bisa mengungkapkan perasaan atau kebutuhannya dengan kata-kata secara jelas.

Tanda-tanda Tantrum

Anak yang sedang mengalami tantrum umumnya menunjukkan perilaku berikut:

- Vokal: merengek, menangis kencang, atau berteriak.
- Fisik: meronta-ronta, berguling di lantai, menendang, memukul, atau melempar benda.
- Reaksi tubuh: menahan napas, mendorong, atau membuat tubuh menjadi sangat tegang atau lemas.

Macam-macam Tantrum

1. **Tantrum frustrasi**
   Anak dalam kondisi kelelahan, rasa lapar, bosan, stimulasi berlebihan, atau karena sakit.

2. **Tantrum manipulasi**
   Anak menginginkan sesuatu ingin segera dipenuhi keinginannya, yang bertujuan untuk mendapatkan perhatian dan keluarga dan lingkungan dan sebagai usaha untuk terkabulkan keinginan.

Mengapa Anak Tantrum?

- Kebutuhan dasar: anak merasa lepar, lelah, atau mengantuk.
- Keinginan tidak terpenuhi: ingin mainan atau makanan tertentu tetapi tidak diberikan.
- Tantrum manipulatif: anak menggunakan amukan sebagai 'senjata' untuk mendapatkan perhatian atau apa yang mereka inginkan.





- Faktor lingkungan: perubahan situasi di rumah, seperti disiplin orang tua tidak konsisten, banyak mengkritik, protektit, tidak mendapatkan cinta atau kurang perhatian adanya adik baru atau konflik orang tua, masalah dalam hubungan perinkahan, gangguan bermain, masalah emosional kedua orang tua, bertemu orang asing, mengalami masalah keterlambatan bicara, adanya penyakit pada anak.

Permasalahan yang Sering Timbul pada Anak

- Menghisap jempol.
- Membenturkan kepala.
- Mengompol.
- Gangguan tidur.
- Perilaku tantrum yang tidak teratasi dapat menjadi prediktor perilaku menentang, ketidakpatuhan, dan gangguan emosional lain saat remaja.